



 <http://dx.doi.org/10.25157/jkor.v12i2.23783>

Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Minat Berolahraga Pada Pembelajaran PJOK di SDN Pangkatrejo

Ahmad Baihaqi Lubis¹, Setiyo Hartoto²

Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia

Email koresponden: ahmad.22188@mhs.unesa.ac.id

ABSTRACT

Exercising is one of the simplest ways that people can do to maintain their health and fitness while balancing the work routines that are often done by people today. Motivation to learn is a crucial aspect in the world of education, because this motivation is a drive that comes from oneself or encouragement from other factors. The purpose of this study is to see whether there is a relationship between student learning motivation and interest in exercising in PJOK learning at Pangkatrejo Elementary School. This study is a type of correlational research with a quantitative approach, the population of this study is grade V and VI students of Pangkatrejo Elementary School with cluster random sampling techniques to determine the research sample. Data analysis uses SPSS version 27 to analyze the normality test and correlation test, with the results of both variables getting a coefficient of 0.492 with a P value of 0.000 < 0.005. It can be concluded that there is a significant relationship between student learning motivation and interest in exercising in PJOK learning at Pangkatrejo Elementary School. The correlation value of $r = 0.588$ is stated to be in the moderate category, namely with a value range of 0.40 - 0.599. The relationship between learning motivation and sports interest in PJOK learning at Pangkatrejo Elementary School has a positive sign indicating a unidirectional relationship, meaning that the higher the level of learning motivation, the interest in sports in students also increases.

Keywords: Motivation to Learn, Interest in Sports, Physical Education.

ABSTRAK

Berolahraga adalah salah satu cara yang paling sederhana yang dapat dilakukan masyarakat untuk menjaga kesehatan dan kebugaran tubuh mereka sembari mengimbangi rutinitas pekerjaan yang sering dilakukan masyarakat dewasa ini. Motivasi belajar adalah sebuah aspek krusial yang ada pada dunia pendidikan, karena motivasi ini adalah sebuah dorongan yang keluar dari diri sendiri maupun dorongan dari faktor lain. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan minat berolahraga pada pembelajaran PJOK di SDN Pangkatrejo. Penelitian ini merupakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, populasi dari penelitian ini ialah siswa kelas V dan VI SDN Pangkatrejo dengan teknik cluster random sampling untuk menentukan sampel penelitian. Analisis data menggunakan SPSS versi 27 untuk menganalisis uji normalitas dan uji korelasi, dengan hasil dari kedua variabel mendapatkan angka koefisien sebesar 0,492 dengan P value 0,000 < 0,005. Dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi belajar siswa dengan minat berolahraga pada pembelajaran PJOK di SDN Pangkatrejo. Nilai korelasi $r = 0,588$ dinyatakan masuk pada kategori sedang yaitu dengan rentang nilai 0,40 – 0,599. Hubungan antara motivasi belajar dengan minat olahraga pada pembelajaran PJOK di SDN Pangkatrejo memiliki tanda positif menunjukkan adanya hubungan yang searah, artinya semakin tinggi tingkat motivasi belajar maka daya minat berolahraga pada siswa juga ikut meningkat.

Kata Kunci: Motivasi Belajar, Minat Berolahraga, PJOK.

Cara sitasi:

Lubis, A. B. dan Hartoto. S. (2026). Hubungan Antara Motivasi Belajar Siswa dengan Minat Berolahraga Pada Pembelajaran PJOK di SDN Pangkatrejo. *Jurnal Keolahragaan*, 12(2), 09-14.

Sejarah Artikel:

Dikirim 22 Maret 2026, Direvisi 16 Juni 2026, Diterima 9 Juli 2026.



PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Dasar (SD) memiliki peran penting dalam mengembangkan kemampuan fisik, mental, dan sosial siswa (Setiawan, 2020). Namun, kenyataan menunjukkan bahwa beberapa siswa masih kurang aktif dalam kegiatan PJOK. Penjas atau biasa dikenal juga dengan sebutan PJOK merupakan satu diantara banyak mata pelajaran yang ada dalam kurikulum pendidikan formal di Indonesia. Hal tersebut dikarenakan dalam pembelajaran PJOK memiliki banyak dampak positif pada perkembangan fisik maupun psikis siswa apabila tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik (Asnaldi, 2020). rutinitas pekerjaan yang sering dilakukan masyarakat dewasa ini (Nasdin, 2022). Olahraga merupakan bagian dari kehidupan manusia sepanjang masa. Sepanjang masa mengandung pengertian berawal dari kapan manusia itu ada dan akan berakhir bila manusia itu selalu ada. Fungsi, kedudukan, dan hakekat olahraga itu sendiri tidak akan berubah ialah gerak manusia sebagai bagian dari kehidupan manusia tetapi tujuan olahraga mungkin berubah sesuai dengan perkembangan jaman dan perkembangan kehidupan manusia (Ventura, Bona, 2022). oleh karena itu penelitian ini juga melihat apakah minat olahraga dapat tumbuh dan berkembang dengan adanya motivasi belajar.

Motivasi belajar yang tinggi dipercaya dapat meningkatkan keterlibatan siswa, Motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat sering kali disamakan dengan 'semangat' (Astuti, 2021). Hasil belajar adalah suatu hasil yang dicapai oleh seorang individu dalam mengembangkan kemampuannya melalui proses yang dilakukan dengan usaha dengan kemampuan kognitif, afektif, psikomotor dan campuran yang dimilikinya untuk memperoleh suatu pengalaman dalam kurun waktu yang relatif lama sehingga seorang individu tersebut mengalami suatu perubahan dan pengetahuan dari apa yang diamati baik secara langsung maupun tidak langsung yang akan melekat pada dirinya secara permanen, hasil belajar dapat dilihat dari nilai evaluasi yang diperoleh siswa (Budiariawan, 2019). Motivasi menjadi dasar bagi siswa untuk dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal, dimana hasil belajar selanjutnya akan digunakan sebagai dasar penentuan pencapaian kompetensi yang diharapkan (Oktaviani, Vira Sandayanti & Selly, 2021). Motivasi adalah suatu dorongan yang di lakukan manusia untuk mencapai tujuannya (Aziz N. Tsani A. N. .dkk, 2024).

Pendidikan adalah suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia untuk membentuk karakter yang baik serta untuk membentuk sumber daya manusia yang berkompetensi baik dan berkualitas (Setyowati, Diah, 2022). Pendidikan adalah salah satu jalan untuk pengembangan potensi manusia agar seimbang dengan umur untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas (Asnaldi, 2020). dengan potensi dengan umur yang ada pada manusia itu sendiri Pendidikan jasmani juga merupakan salah satu materi pembelajaran bagi anak di sekolah, yang dikenal sebagai Pendidikan Jasmani, karena juga mencakup aspek kesehatan manusia (Nasdin, 2022). Selain itu pendidikan juga di dorong oleh adanya beberapa aspek yang membantu agar sebuah pembelajaran mendapatkan hasil yang maksimal, hal itu berupa motivasi belajar, minat dan bakat, dll (Edwarsyah, 2018). Motivasi belajar adalah sebuah aspek krusial yang ada pada dunia pendidikan, karena motivasi ini adalah sebuah dorongan yang keluar dari diri sendiri maupun dorongan dari fakto lain (Prastyo, 2025) motivasi di bagi menjadi 2 yaitu motivasi instrinsik dan ekstrinsik. Dimana kedua motivasi tersebut memiliki peran yang sama.

(Romodhon, Redo, 2023). Dalam penelitiannya menyatakan hasil analisis menunjukkan bahwa besar koefisien korelasi antara fasilitas olahraga (X1) dan motivasi (X2) dengan minat belajar siswa (Y) adalah $(R_{yx1x2}) = 0,793$. Nilai tersebut menunjukkan tingkat hubungan yang kuat karena berada diantara 0,600-0,799. Hal ini menunjukkan tingkat hubungan yang signifikan antara fasilitas olahraga, dengan motivasi dan minat belajar siswa

kelas VII-2 MTSN 2 OKU timur. (Nursalina, 2014) Dalam penelitiannya menyatakan hasil uji hipotesis menunjukkan koefisien korelasi (r) motivasi berprestasi dengan minat membaca anak pada siswa kelas V SDN 1 Doplag sebesar 0,895 dengan taraf signifikan $p = 0,000$ dimana $p < 0,01$. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang berbunyi ada nya hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan minat membaca anak pada siswa kelas V SDN 1 Doplang.

Penelitian mengenai motivasi dan minat siswa dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) telah banyak dilakukan. Namun, berdasarkan kajian literatur ditemukan bahwa sebagian besar penelitian masih berfokus pada pengaruh motivasi dan minat terhadap hasil belajar PJOK, bukan pada hubungan langsung antara motivasi dengan minat olahraga siswa sekolah dasar. Penelitian oleh (Nathaniel, 2025) menunjukkan bahwa minat dan motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar PJOK siswa sekolah dasar. Akan tetapi, penelitian tersebut lebih menitikberatkan pada kontribusi kedua variabel terhadap hasil belajar, sehingga belum menjelaskan secara spesifik bagaimana hubungan antara motivasi dengan minat olahraga siswa dalam proses pembelajaran PJOK. Selanjutnya, penelitian (Deddy, 2026) menemukan adanya hubungan antara motivasi belajar dan hasil belajar PJOK pada siswa sekolah dasar. Namun, variabel minat olahraga belum dijadikan fokus utama penelitian sehingga hubungan antara motivasi dan minat olahraga masih belum terungkap secara mendalam. Penelitian lain yang dilakukan (Putri, 2024) membahas upaya menumbuhkan minat dan keterampilan olahraga melalui pembelajaran PJOK di sekolah dasar. Fokus penelitian lebih mengarah pada strategi peningkatan minat olahraga dan belum mengkaji motivasi sebagai variabel yang berhubungan langsung dengan minat olahraga siswa.

Berdasarkan kajian tersebut, dapat di simpulkan terdapat kesenjangan penelitian, berupa terbatasnya penelitian secara khusus menguji hubungan antara motivasi dengan minat berolahraga siswa dalam pembelajaran PJOK pada jenjang sekolah dasar, terutama pada sekolah dasar negeri di pedesaan seperti di SDN Pangkatrejo. Sebagian penelitian hanya berfokus pada hasil belajar, faktor fasilitas, atau hanya mendeskripsikan kondisi motivasi dan minat tanpa menguji hubungan keduanya secara langsung. Oleh karena, penelitian tentang hubungan motivasi belajar dengan minat berolahraga pada pembelajaran PJOK di SDN Pangkatrejo.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif, yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel (motivasi belajar dan minat berolahraga). Menurut (maksum, 2012-2014) penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang menghubungkan satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel yang terikat tanpa ada upaya untuk memengaruhi variabel tersebut. Dirujuk oleh buku metodologi penelitian olahraga yang di tulis oleh (maksum, 2012-2014) jenis penelitian ini menggunakan sampel penelitian 50 responden. Pada riset ini yang akan menjadi populasi adalah siswa kelas V dan VI SDN pangkatrejo yang berjumlah 70 siswa. Pengambilan sampel menggunakan teknik cluster random sampling dengan menentukan sampel sejumlah 47 responden.

Pada riset ini menggunakan 2 angket kuisioner untuk di jadikan instrumen penelitian di antara nya angket motivasi belajar yang di adopsi dari (Melinda, 2018). Dan juga angket kuisioner minat berolahraga adopsi dari skripsi Bonaventura Yudith Wibisono. Universitas Negeri Yogyakarta (Ventura, Bona, 2022) dengan judul minat siswa terhadap pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan kelas VI SD SE- kelurahan Sindurjan Purworejo. Analisis Riset menggunakan aplikasi SPSS versi 27 untuk menguji setiap variabel dan hasil angket yang sudah diisi oleh responden. Dan juga menentukan uji normalitas, dan analisis korelasi untuk menentukan adanya hubungan antara motivasi belajar, dengan minat berolahraga pada siswa SDN Pangkatrejo.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan hasil serta analisis untuk melihat apakah ada hubungan antara motivasi belajar siswa dengan minat berolahraga pada siswa SDN Pangkatrejo yang akan di jabarkan pada tabel berikut.

Tabel 1 Uji Normalitas

Variabel	N	Sig.	Ket
Motivasi Belajar	48	0,027	Normal
Minat Berolahraga	48	0,015	Normal

Dasar uji normalitas adalah mengetahui apakah data variabel terbukti normal atau tidak normal. Jika skor $> 0,05$ maka di nyatakan data variabel normal dan sebaliknya (Prastyo, 2025). berdasarkan tabel 1 dari vaiabel motivasi belajar memiliki nilai signifikasi sebesar 0,027 sedangkan variabel minat berolahraga maemiliki nilai signifikasi sebesar 0,015 kedua variabel dinyatakan tidak berdistribusi normal karena memiliki nilai signifikasi $< 0,05$.

Tabel 2 uji Corelasi Persons

Variabel	N	Pvalue	Cor. Coffient
Motivasi Belajar	47	0,001	0,588
Minat Berolahraga	47	0,001	0,588

Berdasarkan tabel 2 menunjukan angka koefisien sebesar 0.492 dengan P value 0,000 $< 0,005$. Dapat di simpulkan bahwa ada hubungan yang bermakna antara motivasi belajar siswa dengan minat berolahraga pada pembelajaran PJOK di SD Pangkatrejo (Oktaviani, Vira Sandayanti & Selly, 2021). Nilai korelasi $r = 0,492$ dinyatakan masuk pada kategori sedang yaitu dengan rentang nilai 0,40 – 0,599. Hubungan antara motivasi belajar dengan minat olahraga pada pembelajaran PJOK di SD Pangkatrejo memiliki tanda positif menunjukan adanya hubungan yang searah, artinya semakin tinggi tingkat motivasi belajar maka daya minat berolahraga pada siswa juga ikut meningkat (Setyowati, Diah, 2022). Adanya motivasi belajar siswa dengan kategori sedang ke tinggi membawa tingkat minat berolahraga siswa menjadi meningkat, hal tersebut membuat siswa lebih antusias, semangat dalam mengikuti kegiatan olahraga khusus nya dalam pembelajaran PJOK (Rahmat, 2026).

Motivasi memberikan pengaruh penting dalam perkembangan manusia, dorongan yang di berikan memiliki dampak capaian yang maksimal (Pangestu, Bagus, 2021). Motivasi juga memberikan berpengaruh dalam dunia pendidikan karena dorongan ini lah yang nantinya membantu siswa agar mencapai tujuan pembelajaran dengan baik, disini lain dalam berolahraga tanpa adanya dorongan, dan minat , manusia tidak akan melakukan nya dengan rutin sedangkan olahraga sangat penting untuk menjaga kebugaran tubuh, dalam dunia pendidikan PJOK memberikan suatu kajian melatih sejak dini agar manusia tahu pentng nya berolahraga, dengan dorongan motivasi dan timbulnya ransangan stimulus kepada siswa dengan begitu daya minat dan semangat pada siswa dapat meningkat (Ginting, 2016).

KESIMPULAN

Motivasi belajar adalah sebuah aspek krusial yang ada pada dunia pendidikan yang menjadi salah satu faktor tercapai sebuah pembelajaran, motivasi memberikan dorongan kepada siswa agar mau untuk bergerak dan semangat untuk melakukan suatu hal yang positif. Olahraga adalah salah satu komponen kehidupan yang dimana dilakakukan secara rutin oleh manusia. Pada penelitian ini peneliti ingin melihat apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan minat berolahraga pada anak. Sehingga pada hasil analisis dari uji corelasi

bahwasanya kedua variabel yaitu motivasi belajar dan minat berolahraga memiliki angka koefisien sebesar 0,492 dengan P value $0,000 < 0,005$. Hal tersebut menunjukkan adanya hubungan yang bermakna antara motivasi belajar dengan minat berolahraga pada siswa SDN Pangkatrejo. Nilai korelasi $r = 0,492$ memiliki hubungan yang sangat kuat dengan rentang nilai 0,40 – 0,599 (maksud, 2012-2014). Menunjukkan adanya hubungan yang searah, artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka semakin tinggi juga daya minat berolahraga pada siswa.

REKOMENDASI

Peneliti selanjutnya diharapkan bisa mengembangkan penelitiannya, tidak hanya melihat hubungan antara motivasi belajar dengan minat berolahraga tetapi juga menambah subjek lain yang dimanakan berkaitan satu sama lain.

UCAPAN TERIMA KASIH

Besar ucapan terimakasih serta penghargaan di haturkan oleh penulis kepada Universitas Negeri Surabaya atas berbagai dukungan, kesempatan, dan fasilitas sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah dengan baik. Ucapan terimakasih juga di berikan kepada bapak kepala sekolah SDN Pangkatrejo yang sudah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di SDN Pangkatrejo, serta staf dan juga siswa kelas V dan VI yang senantiasa ikut berkontribusi pada riset ini sehingga riset ini berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Asnaldi, M. M. (2020). Motivasi dan Disiplin Dengan Hasil Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. *Journal Of Sport Science and Physical Education*, 32-44.
- Astuti, E. R. (2021). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Akademik. *Journal health and science*, 222-228.
- Aziz N. Tsani A. N. .dkk. (2024). Survei Motivasi Beraktivitas Fisik Masyarakat Dusun Kalenanyar. *Jurnal Keolahragaan*, 153 - 159.
- Budiariawan, P. (2019). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Kimia. *Jurnal Pendidikan Kimia Indonesia*, 103-111.
- Deddy. (2026). Hubungan Motivasi Belajar Berbasis Expentency-Value Theory Dengan Hasil Belajar PJOK Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar di Kecamatan Cimalaka. *Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 1204 - 1213.
- Edwarsyah, D. &. (2018). Hubungan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Masase Dasar Mahasiswa FIK UNP. *Jurnal Menssana*, 10-18.
- Ginting, E. (2016). Hubungan Antara Minat dan Motivasi Dengan Tingkat Kebugaran Jasmani Siswa SMP Negeri 1 Lau Baleng Kabupaten Karo Provinsi Sumatra Utara. *jurnal universitas lampung*.
- maksud . (2012-2014). *metodologi penelitian olahraga*. surabaya: UNESA UNIVERSITY PRESS.
- Melinda, I. (2018). Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 1 Merak Tangerang. *Journal Of Elementary Education*.
- Nasdin, A. (2022). Peran Guru PJOK Dalam Meningkatkan Minat Berolahraga Pada Siswa SD Negeri 69 Banda Aceh Dengan Menggunakan Permainan Patok Lele. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 0.
- Nathaniel. (2025). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Peserta Didik Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) Kelas 2 SD Kristen Bethel Surabaya. *Jurnal Penndidikan Dasar*.

- Nursalina, A. I. (2014). Hubungan Motivasi Berprestasi Dengan Minat Membaca Pada Anak. *Educational Psychology Journal*, 1-7.
- Oktaviani, Vira Sandayanti & Selly. (2021). Hubungan Olahraga dan Motivasi Belajar Dengan Konsentrasi Belajar Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Umum Universitas Malahayati. *Jurnal Medika Malahayati*, 109-116.
- Pangestu, Bagus. (2021). Minat dan Motivasi Berprestasi Siswa Dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Bola Voli. *Indonesia Journal Of Sport & Tourism*, 63-70.
- Prastyo. (2025). pengaruh pemberian reward terhadap motivasi siswa pada pembelajaran PJOK di SMK PGRI 3 KEDIRI. *sprinter jurnal*, 0.
- Putri. (2024). Menumbuhkan Minat dan Keterampilan Berolahraga Melalui Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 2750-2762.
- Rahmat. (2026). Hubungan Minat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 35 Kota Padang. *Jurnal Pendidikan dan Olahraga*, 1175-1184.
- Romodhon, Redo. (2023). Hubungan Fasilitas Olahraga dan Motivasi Terhadap Minat Belajar Siswa di MTS Negeri 2 Oku Timur. *Jurnal Dunia Pendidikan*, 135-148.
- Setiawan, D. (2020). Hubungan Kesehatan Mental, Minat Belajar, dan Kompetensi Mengajar Terhadap, Hasil Belajar Olahraga Senam. *Jurnal Olahraga dan Kesehatan Indonesia*, 1-7.
- Setyowati, Diah. (2022). Hubungan Minat Siswa Dalam Mengikuti Pembelajaran PJOK Terhadap Tingkat Kebugaran Jasmani. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 9-13.
- Ventura, Bona. (2022). Minat Siswa Terhadap Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan VI SD Se Kelurahan Sendurjan Purworejo. *Jurnal UNY*.